

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, pariwisata di Indonesiasaat ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik. Sektor pariwisata merupakan alternatif pemasukan bagi pendapatan daerah maupun bagi devisa negara, bahkan bagi negara-negara maju sekalipun pariwisata serius untuk dikembangkan. Terkait dengan hal itu, dalam Undang Undang Republik Indonesia No 9 Tahun 1990 menyatakan bahwa kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional dan memantapkan pembinaannya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa.¹

Hampir di setiap daerah di Indonesia memiliki destinasi pariwisata yang sangat menarik untuk di kunjungi, salah satunya adalah Provinsi Riau. Provinsi Riau memiliki banyak potensi wisata, terletak ditengah-tengah pulau sumatera yang memiliki potensi wisata yang menarik membuat Provinsi Riau mulai di lirik sebagai tempat tujuan wisata. Dari sekian banyak kabupaten yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Rokan Hulu juga termasuk salah satu kabupaten yang memiliki daerah tujuan wisata yang cukup banyak dan menarik untuk dikunjungi. Kabupaten Rokan Hulu merupakan sebuah kabupaten yang ada di Provinsi Riau Daratan, memiliki letak yang sangat strategi di tengah pulau sumatera, di bentengi jajaran bukit barisan memiliki tiga sungai besar, iklim yang baik, dan merupakan daratan tertinggi di Provinsi Riau. Dari letak yang sangat strategi, Kabupaten Rokan Hulu ini memiliki banyak potensi wisata alam yang sangat menarik untuk

¹ Republik Indonesia, Undang-undang Nomer 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan, Bab 1, Pasal 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikunjungi. Diantaranya Air panas hapanasan, air panas suaman, pawan resort, gua huta sikapar, danau cipogas, makam raja rambah, danau menaming, air terjun aek matua, danau puar, danau ombak, gua tujuh serangkai, gua puo raya, rumah batu serombow, air terjun sungai sitolang istana raja rokan, benteng tujuh lapis, taman nasional bukit suligi.² Dengan banyaknya potensi wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu tentunya perlu adanya iklim yang kondusif bagi wisatawan.

Menciptakan iklim yang kondusif di perlukan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan wisata. Partisipasi dan dukungan masyarakat terkait dengan penciptaan kondisi yang mampu memndorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata antara lain unsur sapta pesona yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, kenyamanan, keindahan, keramahan, dan unsur kenangan.

Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Rokan Hulu telah mengusung program sadar wisata. Program sadar wisata adalah pengertian yang mendalam pada orang, seorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap dan tingkah laku yang mendukung pengembangan pariwisata.³

Sadar wisata merupakan bentuk upaya pemerintah menarik minat masyarakat baik kepada masyarakat lokal maupun masyarakat luar.⁴ Dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi setiap tahunnya melakukan sosialisasi sadar wisata kepada pengusaha makanan, restoran, pihak perhotelan dan masyarakat sekitar objek wisata Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari

²Afe Risnan, ‘Prilaku Pengunjung Pada Objek Wisata Air Panas Suaman di Desa Pawan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau’, Jurnal Jom FISIP Vol. 2, No. 2 (Oktober 2015), 3.

³ Trisna Eka Putri, I. A dan N.M. Ariani ‘Penerapan Sadar Wisata dan Penguatan Citra Wisata Melalui Penanaman Tanaman Upakara di Kerambitan Kabupaten Tabanan’, Jurnal Udayana Mengabdi Vol. 10, No. 2 (2011). Hal. 91.

⁴ Muhammad Hanafi, ‘Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan’, Jurnal Jom Fisip Vol. 3, No. 1 (Februari 2016).Hal. 11.



program ini adalah mendorong terciptanya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan yang ada di Kabupaten Rokan Hulu dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu tentunya tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu, dalam mensosialisasikan program sadar wisata.

Masyarakat sebagai salah satu mitra pembangunan memiliki peran strategis tidak saja sebagai penerima manfaat pengembangan, namun sekaligus menjadi pelaku yang mendorong keberhasilan pengembangan kepariwisataan di wilayahnya masing-masing. Untuk itu perlu peningkatan dukungan dan partisipasi masyarakat melalui peningkatan sadar wisata.⁶

Namun masalah yang terjadi masih minimnya Partisipasi Masyarakat, dan suasta untuk ikut serta mengembangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu selain itu masyarakat tidak menerima begitu saja program sadar wisata, masyarakat berangapan bahwa yang mendapat keuntungan dari hasil wisata adalah pihak pemerintah sehingga masyarakat menganggap program sadar wisata tidak begitu penting terhadap kehidupannya. Hal ini Perlu lebih dalam membina dan memberikan pengertian pada masyarakat.⁷

Oleh karna itu sangat diperlukan keterlibatan humas dalam melakukan pelaksanaan sosialisasi program sadar wisata guna memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat Kabupaten Rokan Hulu.

⁵ Jaka Gusman, "Strategi Promosi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Wisata Air Panas Hapanasan Kabupaten Rokan Hulu". (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, 2016.

⁶ Ayat Taufik Arevin, "Perencanaan dan Rancangan Program Penyuluhan Sadar Wisata Bagi Pengelola Usaha Rumah Makan Di Kota Bogor", Panorama Nusantara Edisin III/ Juli-Desember 2007. Hal. 63.

⁷ Wawancara H. Mastur, S.Sos, Msi, Kabid Pariwisata, 03 April 2017



Webster's New World Dictionary mendefinisikan Humas adalah sebagai hubungan dengan masyarakat luas, seperti publisitas, khususnya fungsi-fungsi koperasi, organisasi, dan sebagainya yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan opini publik dan citra yang menyenangkan untuk dirinya sendiri. Defenisi yang lebih spesifik yang menekankan tanggung jawab khususnya disampaikan oleh *Public Relations News*, Humas merupakan fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik.

Defenisi berikutnya, Humas adalah suatu filsafat sosial dan manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya, yang melalui interpretasi yang peka mengenai peristiwa-peristiwa berdasarkan pada komunikasi dua arah dengan publiknya, berusaha untuk memperoleh saling pengertian dan itikad baik.⁸

Ada pula organisasi yang tidak memiliki atau mempekerjakan spesialis Humas secara permanen, atau bahkan tidak memiliki sebuah biro khusus Humas sama sekali. Mungkin ia menyerahkan fungsi-fungsi humasnya kepada divisi pemasaran atau penjualan, pada beberapa pemerintah daerah, fungsi-fungsi Humas dijalankan langsung oleh sekretaris sang walikota.⁹

Seperti halnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang tidak memiliki Humas akan tetapi menjalankan Fungsi Humas dalam penyebaran informasi kepada khalayak.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan berbagai definisi humas maka dapat disimpulkan bahwa humas adalah sebagai fungsi manajemen yang memiliki peranan atau pengaruh penting dalam memberikan informasi, serta menjalankan program yang dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat.

⁸H. Frezier More, *humas membangun citra dengan komunikasi*, (PT.Remaja Rosdakarya Bandung,2005). Hal. 6.

⁹Frank Jefkins, *Public Relation; Edisi Keempat*, (Jakarta: Erlangga).Hal. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

“Pelaksanaan Fungsi Humas Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Mensosialisasikan Program Sadar Wisata Kabupaten Rokan Hulu”.

B. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pelaksanaan berarti proses, cara, perbuatan melaksanakan.¹⁰ Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan sebuah kegiatan yang di laksanakan / melaksanakan suatu cara ataupun sebuah proses.

2. Fungsi Humas

Fungsi Humas menurut Edward L. Bernaus adalah memberikan informasi kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk mengubah sikap dan perilaku mereka dan melakukan usaha-usaha untuk menyatukan sikap dan tindakan suatu lembaga atau organisasi dengan publiknya atau sebaliknya.¹¹

3. Sosialisasi

Robert M.Z Lawang, sosialisasi merupakan proses mempelajari norma, nilai, peran, dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.¹²

4. Sadar Wisata

Program sadar wisata merupakan bentuk upaya pemerintah menarik minat masyarakat baik kepada masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Sehingga

¹⁰ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi ketiga*, Jakarta, Balai Pustaka, 2007. Hal.650

¹¹ Rosady Ruslan, *Manajemen PR dan Media Komunikasi* (Jakarta Utara: Rajawali Pos, 2010). Hal. 18.

¹² M. Setia Elly, Kolip Usman. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2011). Hal. 156.

program sadar wisata tersebut mampu menciptakan industri pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal dan pemerintah daerah.¹³

C. Rumusan Masalah

Pokok Permasalahan yang akan di teliti secara ilmiah adalah bagaimana Pelaksanaan Fungsi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Mensosialisasikan Program Sadar Wisata ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Fungsi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mensosialisasikan Program Sadar Wisata Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Akademis

1. Sebagai sarana untuk menambahkan pengetahuan penulis dalam rangka ikut memberikan sumbangan pada bidang Pelaksanaan Fungsi Humas yang di teliti.
2. Sebagai sarana keilmuan untuk mengetahui bagaimana penerapan ilmu pengetahuan mengenai fungsi dan tugas pokok seorang Humas.

¹³Muhammad Hanafi, “Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata Pada Objek Wisata Air Panas Hapanasan”, Jurnal Jom Fisip Vol. 3, No. 1 (Februari 2016).Hal. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

1. Di harapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang ingin mendalami bidang konsentrasi Public Relations (Humas).
2. Sebagai kontribusi dalam dunia pendidikan terutama tempat penulis menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah; penegasan istilah; rumusan masalah; tujuan dan kegunaan penelitian; dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan mengenai kajian teori; kajian terdahulu; kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian; lokasi dan waktu penelitian; sumber data; informen penelitian; teknik pengumpulan data; validitas data; dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi bagian Pelaksanaan Fungsi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana Pelaksanaan Fungsi Humas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Mensosialisasikan Pogram Sadar Wisata.

BAB VI :PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari peneliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN